

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Berkembangnya sistem informasi dan teknologi memberikan banyak peluang usaha untuk sebuah perusahaan, baik itu perusahaan swasta maupun perusahaan milik pemerintah daerah. Perusahaan milik daerah keberadaannya saat ini didukung dengan sistem otonomi daerah, yang memberikan kewenangan secara luas kepada daerah untuk mengembangkan sistem perekonomiannya. Salah satu bentuk usaha milik pemerintah daerah yang mempunyai akses langsung kepada masyarakat adalah Lembaga Penyiaran Publik Lokal. Lembaga Penyiaran Publik Lokal merupakan media penyampai informasi dari pemerintah daerah kepada masyarakat. Proses demokratisasi di Indonesia menempatkan publik sebagai pemilik dan pengendali utama ranah penyiaran. Karena frekuensi adalah milik publik dan sifatnya terbatas, maka penggunaannya harus sebesar-besarnya bagi kepentingan publik. Sebesar-besarnya bagi kepentingan publik artinya adalah media penyiaran harus menjalankan fungsi pelayanan informasi publik yang sehat.

Berdasarkan undang-undang nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik, sebuah perusahaan milik pemerintah daerah dituntut mampu meningkatkan kinerja aparat pemerintahan sehingga terwujud penyelenggaraan negara yang baik. Upaya mewujudkan penyelenggaraan

negara yang baik dimulai dari upaya penyehatan arus kas sebuah perusahaan milik daerah. Keterbukaan informasi publik dengan cara transparansi anggaran mencegah terjadinya penyelewengan anggaran lembaga.

LPPL Radio Persada FM adalah perusahaan milik daerah yang sebelumnya merupakan perusahaan yang dikelola oleh pihak swasta. Namun mulai tahun 2010, melalui Perda No 10 Tahun 2010, keberadaan PT Radio Persada FM diubah menjadi LPPL atau kepanjangan dari Lembaga Penyiaran Publik Lokal Persada FM.

Penataan fungsi Radio Persada FM yang menjadi Lembaga Layanan Publik harus diimbangi dengan penataan pola laporan keuangan. Penataan pola laporan keuangan ini menjadi sangat penting untuk dijadikan pertimbangan apakah kedepan lembaga ini mampu dipertahankan oleh pemerintah atau tidak. Meskipun secara keuntungan yang didapatkan tidak semata-mata dalam bentuk materi. Karena kepuasan publik juga menjadi dasar utama pertimbangan apakah lembaga ini memiliki keuntungan. Menjadi lembaga penyiaran milik pemerintah daerah, LPPL Radio Persada FM harus siap melakukan banyak perubahan khususnya arus keuangan, yang berarti aliran kas di radio ini harus jelas. Laporan arus kas bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang (kas) perusahaan. Informasi arus kas inilah yang menjadi indikator jumlah arus kas dimasa yang akan datang. Selain itu laporan ini bisa dijadikan laporan pertanggungjawaban arus kas masuk maupun keluar selama periode pelaporan. Apabila dikaitkan

dengan laporan keuangan lainnya, laporan arus kas memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam mengevaluasi perubahan kekayaan bersih/ekuitas dana suatu entitas pelaporan dan struktur keuangan pemerintah (termasuk likuiditas dan solvabilitas).

Dengan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian pada LPPL Radio Persada FM yang berada di kota Blitar. Untuk menganalisa “Evaluasi Arus Kas dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan dan Kemandirian Sebuah Perusahaan (Studi Kasus Pada LPPL Radio Persada FM Kabupaten Blitar)”

## **B. Permasalahan**

Perubahan dari PT menjadi Lembaga Penyiaran Publik Lokal ini tentu saja merubah sistem keuangan di radio, yang semula hanya mengandalkan pembayaran iklan untuk biaya operasionalnya, mulai ada campur tangan dari pihak pemerintah Kabupaten Blitar, oleh karena itu laporan keuangan tidak perlu dipublikasikan, karena merupakan unit dari program pemerintah. Pendapatan dari anggaran pemerintah yang dialokasikan dari dana alokasi khusus, sehingga meskipun secara umum masih berada dibawah binaan Pemerintah Kabupaten Blitar diharapkan mampu swakelola dana dan mandiri secara finansial. Proses kemandirian organisasi ini memerlukan waktu. Permasalahan yang muncul adalah tahun sebelumnya mengalami kesulitan dalam biaya operasionalnya. Biaya operasional berhubungan langsung dengan arus kas yang menunjukkan perusahaan selama dua tahun terakhir tidak efisien dalam menggunakan kasnya.

Kas yang tidak efisien pada arus kas membuat perusahaan tidak sehat dan hal ini membutuhkan waktu yang lama untuk menjadi perusahaan yang sehat dan mandiri secara finansial. Arus kas menunjukkan penurunan pendapatan selama tiga tahun, pembuktian dari masalah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1. Arus Kas**

Tahun	Arus Kas		Laba	Naik (Turun)
	Masuk	Keluar		
2014	70,566,555	46,161,850	24,404,705	
2015	68,112,890	44,038,275	24,074,615	(330,089)
2016	68,334,284	46,783,200	21,551,084	(2,523,531)

### C. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah diuraikan, dapat diambil rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana kondisi arus kas pada LPPL Radio Persada FM Kabupaten Blitar?
2. Bagaimana kesehatan dan kemandirian keuangan LPPL Radio Persada FM Kabupaten Blitar berdasar pada arus kas?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah agar mengerti dan mengetahui lebih spesifik

mengenai pengaruh laporan arus keuangan terhadap tingkat kesehatan sebuah lembaga yaitu :

1. Untuk mengetahui kondisi arus kas pada LPPL Radio Persada FM Kabupaten Blitar.
2. Menganalisa kesehatan dan kemandirian keuangan LPPL Radio Persada FM Kabupaten Blitar berdasar pada arus kas.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan alternatif untuk penerapan laporan arus keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi publik sehingga mampu terbaca dengan jelas oleh tim audit.
2. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi akademisi, hasil yang di temukan dalam peneltian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman bagi peneliti dimasa yang akan datang serta memberikan sumbangan konseptual bagi perkembangan kajian ilmu ekonomi khususnya, dalam menghasilkan konsep mengenai pengaruh laporan kas yang sesuai dengan standar akuntansi terhadap tingkat kesehatan sebuah perusahaan daerah dan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan kajian dalam penelitian civitas academia.